

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS VI SD NEGERI BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
WINDA NOVIASARI
NPM.13105965**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

SKRIPSI

PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS VI SD NEGERI BUMI RAHAYU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
WINDA NOVIASARI
NPM.13105965

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA.
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id ; *e-mail* : iainmetro@metrouiniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI DI SDN BUMI RAHAYU TAHUN
PELAJARAN 2017/2018.**

Nama : Winda Noviasari
NPM : 13105965
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang ~~munas~~ *munas* Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 November 2017

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0069/ln.28.1/D/PP.00.9/c1/2018

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SDN BUMI RAHAYU TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: Winda Noviasari, NPM. 13105965, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/15 Desember 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Sekretaris : Aisyah Khumairo, M.Pd.I
Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si
Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si



Dr. Akh, M.Pd.

NIP. 19691003 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS VI SD NEGERI BUMI RAHAYU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

WINDA NOVIASARI

Hambatan dalam proses pembelajaran IPA di kelas VI SDN Bumi Rahayu adalah disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan guru masih konvensional. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Apakah metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Bumi Rahayu tahun pelajaran 2017/2018?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDN Bumi Rahayu tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdapat dua siklus. Pengumpulan data dalam metode *Talking Stick* ini berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran IPA mengenai Ciri Khusus Makhluk Hidup. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengikuti proses belajar siswa. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah lokasi penelitian dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar 84%. Atau mengalami peningkatan sebesar 26%. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68% dan siklus II 81%, mengalami peningkatan sebesar 13%. Penerapan metode *Talking Stick* ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 78% dan siklus II sebesar 81%. Atau mengalami peningkatan dari siklus I ke II sebesar 3%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Talking Stick* meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Bumi Rahayu.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VI DI SDN BUMI
RAHAYU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : WINDA NOVIASARI

NPM : 13105965

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro, 12 Oktober 2017
Yang menyatakan

Winda Noviasari
NPM. 13105965

Motto

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ

وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya : “Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui”. (Q.S Yassiin 36:36)¹

¹ (Q.S Yassiin 36:36)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi kepada:

1. Ayahanda Hudyanto dan Ibunda Asmini yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adek tercinta Ikhsan Permadi yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis.
3. Terimakasih ibu Dra. Isti Fatonah MA selaku pembimbing I dan bapak Dr.Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-temanku tercinta Dian Nanda Sholeha, Luthfi Putri Utami, Desi Nurbaiti, Indri Yunika Sari, Niswatun Hasanah, Rulita Diah Rahmawati yang selama ini selalu memberi dukungan serta masukan yang sangat baik untuk saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Ketua IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M. Pd. selaku Dekan FTIK. Dra. Isti Fatonah, MA. dan Dr.Yudiyanto,M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Eni Suryati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Suyoto, S.Pd.SD selaku guru mata pelajaran SDN Bumi Rahayu. Orang tua saya yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada guna menjadikan penulisan skripsi ini lebih baik lagi.

Metro, Oktober 2017
Penulis

WINDA NOVIASARI
NPM. 13105965

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori Variabel Penelitian (Terikat).....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Klasifikasi Hasil Belajar	10

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
4. Kajian Tentang Hakikat IPA.....	14
a. Hakikat IPA.....	14
b. Ruang Lingkup IPA	15
c. Tujuan Pembelajaran IPA	15
d. Materi Ciri-ciri Khusus MakhluK Hidup.....	16
B. Konsep Teori Variabel Penelitian (Bebas).....	20
1. Pengertian Metode <i>Talking Stick</i>	20
2. Langkah-Langkah Metode <i>Talking Stick</i>	22
3. Keuntungan dan Kelemahan Metode <i>Talking Stick</i>	23
C. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	25
B. Setting Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisa Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah Berdirinya SDN Bumi Rahayu	37
b. Visi dan Misi Sekolah SDN Bumi Rahayu	38
c. Keadaan Sarana Fisik SDN Bumi Rahayu	39
d. Keadaan Guru SDN Bumi Rahayu.....	40
e. Keadaan Siswa SDN Bumi Rahayu.....	41
f. Struktur Organisasi SDN Bumi Rahayu.....	42

g. Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Siklus I	44
2. Siklus II.....	57
C. Pembahasan.....	69
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Guru Siklus I Dan II.....	70
2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan II.....	72
3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Ulangan Akhir Semester Kelas V Mata Pelajaran IPA SDN Bumi Rahayu	3
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Siklus I	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Siklus II	38
Tabel 4.1 Pergantian Kepemimpinan Kepala SDN Bumi Rahayu	41
Tabel 4.2 Keadaan Fasilitas Gedung SDN Bumi Rahayu	43
Tabel 4.3 Data Guru	44
Tabel 4.4 Data siswa	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan metode <i>Talking Stick</i> Siklus I.....	53
Tabel 4.6 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan metode <i>Talking Stick</i> Siklus II.....	65
Tabel 4.9 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	67
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II	70
Tabel 4.11 Presentase Proses Pembelajaran dengan metode <i>Talking Stick</i> Siklus I dan Silkus II	72
Tabel 4.12 Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II .	74

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	30
Gambar 4.1 Struskur Organisasi SDN Bumi Rahayu	45
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu	46
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus I....	55
Gambar 4.4 Presentase Aktivitas Belajar Siklus I.....	57
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siklus I.....	59
Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode <i>Talking Stick</i> Siklus II...	66
Gambar 4.7 Presentase Aktivitas Belajar Siklus II.....	68
Gambar 4.8 Hasil Belajar Siklus II.....	70
Gambar 4.9 Rata-Rata Presentase Proses Pembelajaran Guru Dalam Metode <i>Talking Stick</i> Pada Siklus I Dan II.....	73
Gambar 4.10 Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa Dalam Metode <i>Talking Stick</i> Pada Siklus I Dan Siklus II.....	75
Gambar 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	82
Lampiran 2. RPP.....	85
Lampiran 3. Kisi - Kisi Soal Siklus I.....	101
Lampiran 4. Soal Tes Siklus I.....	102
Lampiran 5. Kisi - Kisi Soal Siklus II.....	104
Lampiran 6. Soal Tes Siklus II.....	105
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	107
Lampiran 8. Data Hasil Belajar Siklus I.....	115
Lampiran 9. Data Hasil Belajar Siklus II.....	116
Lampiran 10. Lembar Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	117
Lampiran 11. Lembar Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	121
Lampiran 12. Foto Penelitian Tindakan Kelas.....	125
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	130
Lampiran 14. Surat Keterangan	131
Lampiran 15. Surat Bimbingan Skripsi	132
Lampiran 16. Surat Tugas	133
Lampiran 17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	134

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru, atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan metode, sumber dan media pembelajaran.

Keberhasilan suatu pendidikan dan pengajaran tentunya tidak hanya terbatas pada angka-angka prestasi belajar saja, akan tetapi harus terkait dengan kemampuan seorang anak didik untuk merefleksikan sikap positif melalui serangkaian aktifitas yang selektif dan efektif. Dalam prestasi yang demikian itu, maka kita dapat memahami bahwa aspek nilai yang ditransfer dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus selalu terkait dengan unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mengetahui hal ini maka seorang guru harus banyak berinteraksi dengan siswa baik pada saat proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar.

Peranan guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian banyak tergantung pada situasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kelas. Keterampilan guru dalam mengajar sangat menentukan ketercapaian pengajaran di sekolah. Keterampilan

mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang kinerjanya secara profesional. Untuk itu seorang guru yang bertugas mengajar dan mendidik harus mempunyai keterampilan mengajar yang memadai agar situasi belajar mengajar lancar dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya tercapai. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Kenyataannya pada proses pembelajaran di SD N Bumi rahayu kelas VI dalam menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diperoleh melalui penilaian kognitif kurang memuaskan sehingga peneliti mencoba mencari alternatif metode pembelajaran lain sehingga hasil belajar siswa lebih memuaskan.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Juli 2017, siswa belum menunjukkan adanya respon yang baik dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif siswa hanya mendengar penjelasan guru tanpa mengajukan pertanyaan, siswa terlihat kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan bapak Suyoto guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, bahwa masalah yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara lain; metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang monoton (kurang menarik), siswa kurang menghargai

guru, siswa kurang disiplin pada saat proses pembelajaran, siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.²

Berdasarkan nilai Ulangan Akhir Semester kelas V SD Negeri Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Ulangan Akhir Semester Kelas V Mata Pelajaran IPA
SDN Bumi Rahayu³

No.	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	7	37%
2.	< 65	Belum Tuntas	12	63%
Jumlah			19	100%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester IPA SD Negeri Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kriteria tuntas dan belum tuntas tersebut didasarkan atas penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah adalah 65. Dari data di atas, diketahui sebanyak 12 siswa belum tuntas dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yakni mencapai 63% dan 7 siswa (37%) tuntas.

² Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku guru mata pelajaran IPA pada tanggal 17 JULI 2017 pukul 09.30 mengenai hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

³ Dokumentasi Nilai Ulangan Akhir Semester IPA SD Negeri Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Bumi Rahayu yaitu: metode yang di gunakan kurang bervariasi, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, siswa kurang disiplin saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Dalam menggunakan metode pembelajaran harus sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu: untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Salah satu solusinya adalah dilaksanakannya proses pembelajaran yang menerapkan keaktifan siswa, agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan. Dengan adanya metode ini pembelajaran akan lebih menarik dan siswa dilatih untuk lebih bertanggung jawab. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan metode *Talking Stick*. Dan diharapkan dengan pergantian metode pembelajaran ini hasil belajar siswa akan lebih memuaskan.⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri Bumi Rahayu.

Dalam PTK ini diidentifikasi masalahnya adalah :

⁴ Nym Kusmaryatni " Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014" *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, (Indonesia: Singaraja), Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, h. 3.

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang Bervariasi.
2. Siswa kurang disiplin pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa kurang menghargai guru saat proses pembelajaran.
4. Siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa rendah dalam mata pelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dari yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yakni sebagai berikut: Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada kelas VI di SD Negeri Bumi Rahayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI SDN Bumi Rahayu.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Talking Stick* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas VI SDN Bumi Rahayu.

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan banyak memberi manfaat di antaranya:

1. Bagi siswa

- Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - Melatih siswa untuk belajar lebih giat lagi.
2. Bagi guru
- Sebagai acuan dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran.
 - Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah
- Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.⁵

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang membahas tentang penggunaan metode *Talking Stick* adalah:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mita Zulfina tahun 2014 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Kelas V

⁵ Zuhairi, *et al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 39.

SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah” latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar yang rendah, kondisi aktivitas siswa yang pasif, bentuk pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode *Talking Stick* disini dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajar sebesar 9,09% dimana pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 77,27% dan pada siklus II naik menjadi 86,36%.⁶

2. Penelitian menggunakan metode *Talking Stick* juga di lakukan oleh Pambuko Puji Hartono dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Type Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIM Banarjoyo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Latarbelakang penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran, cepat bosan dan jenuh. Penggunaan metode *Talking Stick* pada penelitian ini juga dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan hasil belajar dimana presentase pada siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 100%.⁷

Persamaan dalam penelitian relevan ini yaitu pada peningkatan Aktivitas dan hasil belajar. Penelitian yang relevan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas

⁶ Mita Zulfiana, *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah*. STAIN Jurai Siwo Metro.

³Pambuko Puji Hartono, “Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Type Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa sKelas V MIM Banarjoyo Tahun Pelajaran 2015/2016. STAIN Jurai Siwo Metro.

dan hasil belajar siswa dan menggunakan 2 siklus, hal ini disesuaikan dengan indikator pencapaian terhadap penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang. Peneliti ingin lebih mengetahui pengaruh metode *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas VI di SDN Bumi Rahayu, kemudian dapat mengetahui penerapan metode tersebut sudah diterapkan dengan baik atau belum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian (Terikat)

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pendapat Slameto belajar secara psikologis adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, sehingga dengan belajar maka orang akan mengalami perubahan tingkah laku.⁹

Belajar merupakan suatu proses dimana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 9.

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁰

Menurut Benyamin Bloom, seperti yang dikutip oleh Nana Sudjana, bahwa hasil belajar secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan karakterisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak.

Hasil belajar adalah hasil baik yang diperoleh atau dicapai oleh seseorang, pada saat menuntut ilmu, di dalam proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar.

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:
 - 1) Pengetahuan atau ingatan
 - 2) Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Cetakan- 1, 2009).

- 3) Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi yang konkrit atau khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk.
 - 4) Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya dan sistematikanya.
 - 5) Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen. Dalam berpikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan.
 - 6) Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu:
- 1) Penerimaan merupakan semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala.
 - 2) Jawaban merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.

- 3) Penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
 - 4) Organisasi merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai.
 - 5) Internalisasi atau karakteristik nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari enam aspek yaitu:
- 1) Gerak refleks merupakan keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
 - 2) Keterampilan gerak dasar.
 - 3) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, auditif, dan motoris.
 - 4) Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya keharmonisan, kekutan, dan ketepatan.
 - 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks.
 - 6) Gerakan ekspresif dan interpretatif.¹¹

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Purwanto berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah
Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama faktor kesehatan, kedua cacat tubuh.
- 2) Faktor Psikologi
Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor Kelelahan
Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang sangat mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.¹²

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang sedang belajar.

B. Kajian tentang Hakikat IPA

1. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi cara bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecah masalah-masalah yang dapat diselesaikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan proses dan sikap ilmiah.

1. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA melalui aspek- aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Ruang lingkup IPA yang meliputi makhluk hidup dan proses

kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan. benda atau materi, energi dan bumi beserta alam semesta.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. keyakinan terhadap kebasaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan ketentraman alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ketahap selanjutnya.¹³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu memperoleh keyakinan, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan

¹³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), h.110-112.

memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ketahap selanjutnya.

3. Materi Ciri-ciri Khusus Makhluk Hidup Dan Lingkungan Hidupnya.

Ciri-ciri makhluk hidup, antara lain:

1. Bergerak
2. Bernapas
3. Berkembang biak
4. Tumbuh dan berkembang
5. Memerlukan makanan
6. Memerlukan air
7. Memerlukan suhu tertentu
8. Peka terhadap rangsang
9. Mengeluarkan zat sisa

Ciri-ciri di atas membedakan makhluk hidup dengan benda mati. Selain ciri-ciri di atas, makhluk hidup juga dilengkapi dengan ciri khusus. Ciri khusus ini membedakan antara makhluk yang satu dengan yang lain. Ciri khusus merupakan penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Proses penyesuaian diri terhadap lingkungan disebut adaptasi. Adaptasi merupakan proses yang berjalan lambat.

1. Bentuk Adaptasi Hewan

Hewan beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan hidup, melindungi diri dari musuh, dan mempertahankan jenisnya. Bentuk

adaptasi hewan bermacam-macam. Misalnya dapat kita amati pada bunglon, kelelawar, cicak, dan bebek.

1) **Ciri Khusus Pada Hewan**

a. Kelelawar

Kelelawar adalah satu-satunya mamalia yang bisa terbang. Kelelawar termasuk binatang nokturnal. Binatang nokturnal adalah binatang yang mencari makan pada malam hari. Kelelawar mempunyai pendengarassn dan penciuman yang tajam.

Kelelawar menggunakan suara untuk menangkap serangga dalam kegelapan. Kelelawar mengeluarkan suara yang tinggi yang tidak bisa didengar manusia. Pantulan suara tersebut menunjukkan letak mangsa. Cara kerja bunyi sebagai alat pendeteksi keadaan sekitarnya disebut *sistem sonar*. *Ekolokasi* adalah kemampuan dalam memperkirakan jarak suatu benda dengan mendengarkan gema atau pantulan bunyinya.

a) Cicak

Kamu pasti sering melihat cicak. Cicak banyak kita jumpai menempel di dinding dan langit-langit rumah. Cicak merupakan hewan reptile. Cicak mempunyai tiga cirri khusus, antara lain:

- Cicak memiliki kaki yang dapat menempel di dinding dan langit-langit rumah.

- Cicak adalah hewan pemakan serangga. Cicak menangkap serangga dengan menjulurkan lidahnya yang panjang.
- Ciri khusus cicak lainnya yaitu memutuskan ekornya. Cicak memutuskan ekornya untuk mengelabui pemangsa. Ekor cicak dapat tumbuh lagi seperti semula setelah diputuskan. Kemampuan cicak untuk memutuskan ekornya sendiri disebut autotomi. Tiga ciri khusus di atas merupakan bentuk adaptasi cicak. Bentuk tubuh cicak menyesuaikan dengan lingkungan dan jenis makanannya.

b) Bebek

Ciri khusus bebek yaitu paruh berbentuk pipih (sudu) dan kaki berselaput. Paruh bebek untuk menyaring makanan, sementara kaki berselaput berfungsi seperti duyung dan untuk berjalan di tanah yang becek dan berlumpur, Bulu yang tebal dan berminyak mengandung lapisan minyak membuat bebek tidak basah.

c) Unta

Ciri khusus unta yaitu memiliki punuk sebagai tempat menyimpan lemak. Lemak berfungsi sebagai sumber energi dan air sehingga unta tahan tidak makan sehari-hari. Mempunyai kantung air di dalam perutnya yang dapat menampung sejumlah besar air (57 liter), sehingga unta dapat menempuh perjalanan jauh di padang pasir tanpa minum. Kakinya mempunyai bantalan yang tebal untuk menahan panas

dan agar tidak terbenam di pasir saat berjalan. Memiliki dua baris bulu mata yang panjang, untuk melindungi mata dari pasir dan panas matahari. Mempunyai lubang hidung yang dapat ditutup rapat, sehingga pasir tidak masuk ke lubang hidung.

2) Ciri Khusus Pada Tumbuhan

a) Kaktus

Ciri khusus kaktus yaitu daun berbentuk duri yang berguna untuk mengurangi penguapan. Duri juga berguna untuk melindungi diri dari hewan pemangsa. Batang kaktus tebal dan mengandung lapisan spons untuk menyimpan air sebagai cadangan makanan di musim kemarau.

b) Kantong semar

Kantong semar memiliki ciri khusus berupa daun berbentuk vas bunga yang mengeluarkan cairan harum untuk memikat serangga. Sisi tepi kantong daun licin. Kantong semar menangkap serangga untuk memenuhi kebutuhan nitrogennya. Kantong semar termasuk tumbuhan pemakan serangga yang disebut tumbuhan insektivora.

c) Teratai

Ciri khusus teratai adalah daun tipis berongga dan lebar serta batang berongga. Daun tipis berongga untuk memperlancar proses penguapan sehingga teratai tidak busuk. Batang berongga untuk memperlancar aliran oksigen.

d) *Rafflesia*

Rafflesia merupakan bunga terbesar di dunia. *Rafflesia* mengeluarkan bau busuk untuk menarik lalat agar datang. Selain itu, bunga ini juga memantulkan cahaya untuk memandu lalat yang datang. *Rafflesia* merupakan tumbuhan parasit (hidupnya menumpang pada tumbuhan lain dan mengambil makanan tumbuhan tersebut).

B. Konsep Teori Variabel Penelitian (Bebas)

1. Pengertian Metode *Talking stick*

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku), Tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak.

Talking Stick termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif. pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan.¹⁴

Kolaboratif sendiri diartikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan

¹⁴ Isjoni, *cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.18.

informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Metode *talking stick* termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. *Talking Stick* dalam Proses belajar mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa ke siswa yang lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itu yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diberikan guru.¹⁵

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).h. 109

Metode *Talking Stick* adalah sebuah metode pendidikan yang dilaksanakan dengan cara pemberi kebebasan pada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan tidak ada unsur paksaan yang merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

2. Langkah-langkah Metode *Talking Stick*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode *Talking Stick* ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi
- b. Memberikan apersepsi
- c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan
- d. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran
- e. Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan
- f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- g. Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode *Talking Stick*
- h. Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran
- i. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- j. Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan

k. Menutup pelajaran dan berdo'a.¹⁶

3. Keuntungan dan Kelemahan Metode *Talking Stick*

a. Keuntungan Metode *Talking Stick* yaitu:

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- 2) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan
- 3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- 6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- 7) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan.
- 8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
- 9) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.
- 10) Meningkatkan kegembiraan berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, dan agama.¹⁷

b. Kelemahan metode *Talking Stick*

Metode *Talking Stick* ini jika diterapkan, maka tidak semua siswa yang secara emosional belum terlatih untuk berani mengungkapkan atau berbicara didepan guru maka metode ini kurang sesuai. Karena setiap siswa memiliki kemampuan tingkat menangkap, menalar, dan beradaptasi pun berbeda.¹⁸

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). H. 225

¹⁷ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, h.43

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).h. 226

sebagai berikut: Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diperoleh dari hasil semester siswa. Hasil belajar adalah hasil baik yang diperoleh atau dicapai oleh seseorang, pada saat menuntut ilmu di dalam proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Untuk indikator hasil belajar apabila siswa sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan di SD Negeri Bumi Rahayu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 65. Adapun indikator-indikator yang akan diujikan kepada siswa yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus hewan.
- 2) Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus tumbuhan.
- 3) Siswa dapat menjelaskan fungsi dari ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan dan tumbuhan.

B. Metode *Talking Stick*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *Talking Stick*. Suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan

menggunakan bantuan tongkat yang menekankan pada keaktifan siswa.¹⁹

Bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih bertanggung jawab.²⁰

Langkah-langkah Menggunakan Metode *Talking Stick*.

1. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi
2. Memberikan apersepsi
3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan
4. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran
5. Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
7. Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode *Talking Stick*
8. Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran
9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
10. Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan
11. Menutup pelajaran dan berdo'a

C. Setting Lokasi Penelitian

Setting Lokasi Penelitian ini adalah SD Negeri Bumi Rahayu Lampung Tengah.

¹⁹ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta, PT Raja GrafindoPersada, 1997) h. 92.

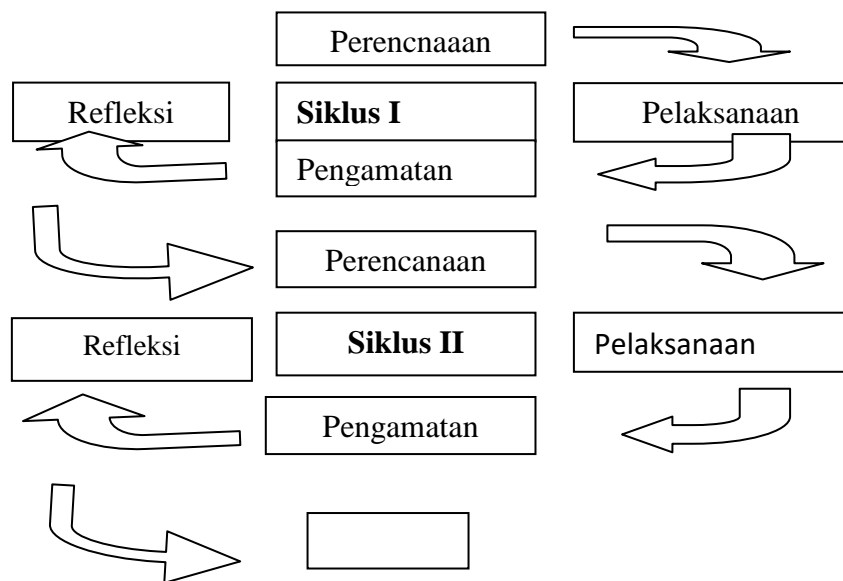
²⁰ *Ibid*

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri Bumi Rahayu Lampung Tengah, berjumlah 19 siswa, dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

E. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini akan difokuskan pada kegiatan pokok perencanssaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan perenungan (*refleksi*). Kegiatan-kegiatan itu disebut dengan siklus. Apabila dalam satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan yang dimaksud, maka peneliti melanjutkan pada siklus yang selanjutnya.



Gambar 3.1: Model Penelitian Tindakan Kelas²¹

²¹ Suharsimi Arikunto, *et. all., Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. IX, h. 16

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap- tahap sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan ke-1 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke-2 diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rencana pembelajaran
- 2) Desain pembelajaran
- 3) Bahan Materi
- 4) Tes
- 5) Lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan.

Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun, adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat menimbulkan minat belajar dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi Ilmu Pengetahuan Alam.
- 3) Siswa memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama (10 menit)
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergiliran dengan menggunakan bantuan tongkat.
- 5) Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam.
- 6) Guru memberi catatan singkat pada siswa untuk di tulis di bukunya masing-masing.
- 7) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka penulis melakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan kelas pada siklus II. Pelaksanaan siklus II ini untuk memperbaiki hal-hal yang belum dicapai pada siklus I. Prosedur pelaksanaan siklus II ini sama dengan siklus I yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka peneliti ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan terjun secara langsung ke lapangan dengan mengambil data secara langsung (berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat).

Menurut Trianto, Observasi dalam sebuah pengertian di artikan sebagai perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data.²²

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau

²² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2010), h. 266.

bila dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan metode *Talking Stick*.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.²³ Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talking Stick*. Tes yang digunakan yaitu berupa esay. Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir pertemuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk

²³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 35.

mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

G. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas pembelajaran

1) Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru

Tabel 3.1

Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPA pada siswa kelas VI SDN Bumi Rahayu dengan diterapkan metode *Talking Stick*.

No.	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran • Melakukan apersepsi dan memotivasi • Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
Kegiatan Inti	
2	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran • Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i> • Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
Kegiatan Penutup	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dan berdo'a
--	---

Adapun krinteria penskoran sebagai berikut:²⁴

Skor maksimal = 100

81 – 100 = sangat baik

71 – 80 = baik

61 – 70 = cukup

50 – 60 = kurang

Selanjutnya persentase dihitung dengan rumus:²⁵

Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$

2) Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.2

Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA pada siswa kelas VI SDN Bumi Rahayu dengan diterapkan metode *Talking Stick*.

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Skor	Kriteria
1	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan		
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru		
3	Siswa berani bertanya		
4	Siswa bersemangat dalam pembelajaran		
5	Siswa mencatat materi yang diberikan		

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:²⁶

1 = sangat tidak baik

4 = baik

2 = tidak baik

5 = sangat baik

3 = kurang baik

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:²⁷

❖ Persentase

$$P = \frac{E}{N} \times 100$$

N

²⁴Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 43.

²⁵Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 25.

²⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 43

²⁷Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, h.69

Keterangan
 P= Persentase
 F= Jumlah
 N= Jumlah Siswa

b. Kisi-kisi lembar tes hasil belajar

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Siklus I

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
	1. menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan	1	√			10
	2. menjelaskan hewan-hewan yang memiliki kemampuan beradaptasi secara khusus!	2 3		√		20 25
	3. menyebutkan fungsi-fungsi organ yang dimiliki hewan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya	4			√	25
	4. menyebutkan jenis hewan berdasarkan golongannya	5			√	20
JUMLAH		5				10

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1	menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan	1	√			1
2	menjelaskan ciri khusus yang dimiliki tumbuhan dengan lingkungan hidupnya.	2 3		√		2 2
3	menyebutkan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan	4			√	2
4	menyebutkan jenis tumbuhan berdasarkan jenis makanannya	5			√	2
JUMLAH		5				1

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

H. Metode Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Untuk variabel hasil belajar menggunakan data kuantitatif.

1) Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

a. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes²⁸

²⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72.

b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

P = Angka persentase.²⁹

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari siklus ke siklus yaitu hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria krtuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang memperoleh nilai ≥ 65 dan dinyatakan tuntas yaitu mencapai 70%.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h.43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Bumi Rahayu

SDN Bumi Rahayu didirikan oleh seorang warga yang bernama Bapak Sajak. Beliau adalah warga asli dari Bumi Rahayu. Beliau menghibahkan tanah miliknya seluas 5665 m² untuk membangun sekolah ini.

Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, niat Pak Sajak ini mendapat sambutan dari berbagai pihak. Dengan niat yang begitu bulat dan mendapat persetujuan dari berbagai pihak pula, maka pada tanggal 1 Januari 1977 berdirilah pendidikan formal yang diberi nama “SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI RAHAYU” yang disingkat menjadi SDN Bumi Rahayu.³⁰

Adapun tokoh-tokoh ulama dan masyarakat Bumi Rahayu yang tergabung dalam awal pendirian SDN Bumi Rahayu antara lain :

- a. Bapak Sajak
- b. Bapak Tukiyo
- c. Bapak Sayuti
- d. Bapak Pujono
- e. Bapak Suyoto

³⁰ Hasil Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Rahayu Kabupaten Lampung Tengah TP 2017/2018.

- f. Bapak Suprihatin
- g. Dan lain-lain yang tidak tertulis

Sejak berdirinya SDN Bumi Rahayu jabatan kepala sekolah telah berganti 7 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Pergantian Kepemimpinan Kepala SDN Bumi Rahayu³¹

No.	Nama	Tahun
1	Tentrem Raharjo	1977 – 1984
2	Giman	1984 – 1990
3	Drs. Zainuri	1990 – 1995
4	Rudiyatun, S.Pd	1995 – 2000
5	Sono, S.Pd	2001 – 2006
6	Srihadi, S.Pd	2007 – 2012
8	Eni Suryati, S.Pd	2013 – Sekarang

b. Visi, dan Misi SDN Bumi Rahayu

Berdasarkan dokumentasi profil SDN Bumi Rahayu yang penulis dapat di kantor SDN Bumi Rahayu mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi Sekolah

- 1) Mewujudkan sekolah berkualitas.
- 2) Unggul dalam prestasi akademik.
- 3) Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian.
- 4) Memiliki lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

³¹Wawancara dengan Kepala SDN Bumi Rahayu pada tanggal 08 September 2017.

5) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b) Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh SDN Bumi Rahayu adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa sebagai landasan utama dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga akan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan indah.³²

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bumi Rahayu

SDN Bumi Rahayu memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, SDN Bumi Rahayu juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian dijelaskan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

³² Ibid

Tabel 4.2
Keadaan Fasilitas Gedung
SDN Bumi Rahayu 2017/2018

No.	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

d. Keadaan Guru SDN Bumi Rahayu

Guru yang mengajar di SDN Bumi Rahayu 11 orang guru terdiri dari 9 PNS (1 Kepala Sekolah dan 8 orang guru) dan 2 orang tenaga pengajar honorer dengan rincian yang ada pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan
SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	ENI SURYATI, S.Pd	19640419 198403 2 001	Kepala Sekolah	PNS
2	SADIKEM, S.Pd.SD	19610714 198203 2 002	Guru	PNS
3	WAKIJO, A.Ma.	19580103 198203 1 010	Guru	PNS
4	SUTINAH, S.Pd.SD	19631229 198403 2 013	Guru	PNS
5	Dra. JUWET MALASIATI	19641010 198603 2 013	Guru	PNS
6	JALIMIN, A.Ma.Pd.	19640605 198808 1 002	Guru	PNS
7	MUHLISIN, S.Pd.SD	19700630 199703 1 001	Guru	PNS
8	SUNARSIH, S.Pd.SD	19780410 200604 2 012	Guru	PNS
9	SUYOTO, S.Pd.SD	19700412 200801 1 013	Guru	PNS
10	SETYANI GARNASIH, S.Pd.SD		Guru	Honorar
11	EVA MAYASARI, S.Pd		Guru	Honorar

e. Keadaan siswa SDN Bumi Rahayu

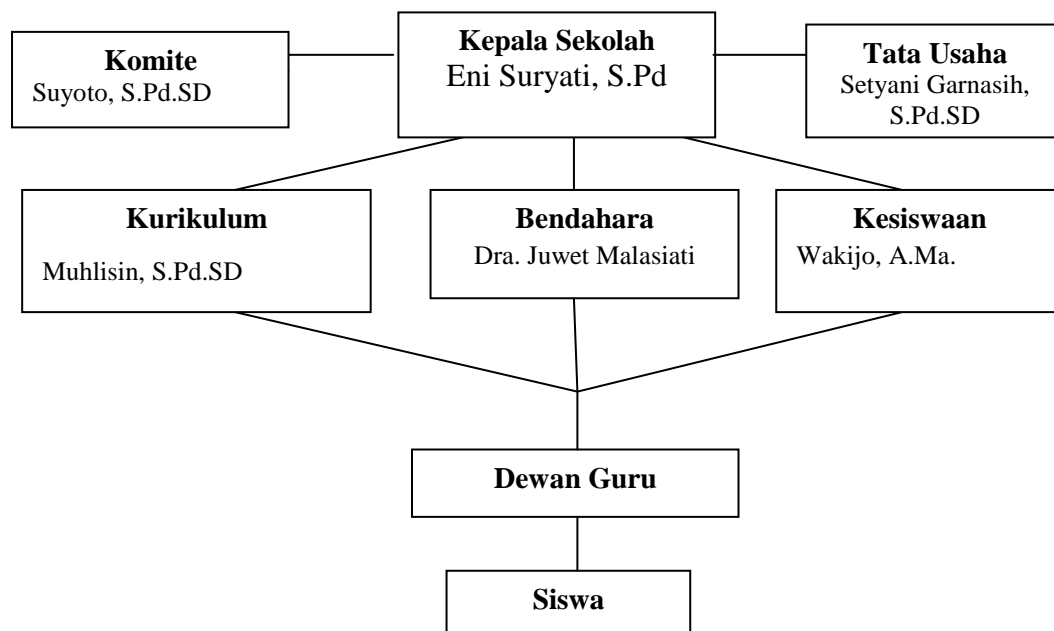
Siswa yang ada di SDN Bumi Rahayu berjumlah 111 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data siswa SDN Bumi Rahayu³³

Kelas	2017 / 2018		
	L	P	JUMLAH
I	6	10	16
II	9	10	19
III	4	11	15
IV	10	13	23
V	9	10	19
VI	9	10	19
JUMLAH	48	64	111

f. Struktur Organisasi SDN Bumi Rahayu³⁴

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN Bumi Rahayu

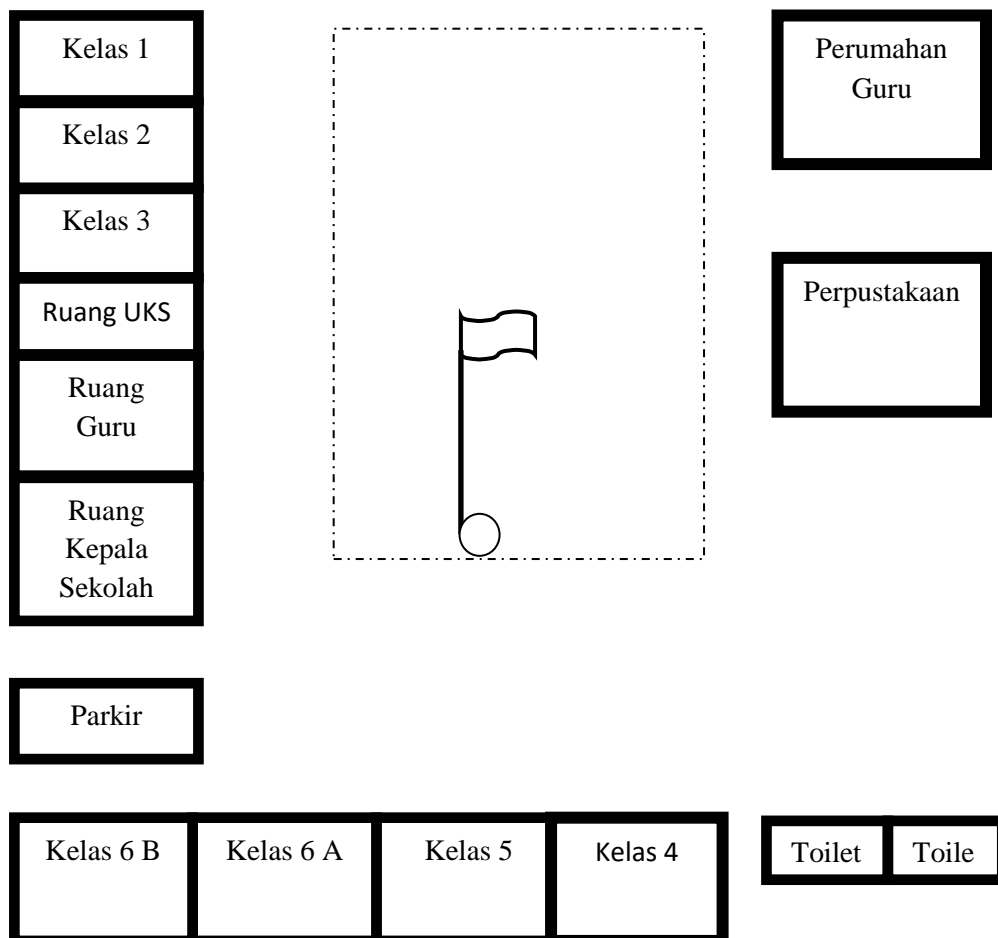


³³Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

³⁴ Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

g. Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu

Gambar 4.2
DENAH RUANG KELAS
SDN BUMI RAHAYU BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas VI SDN Bumi Rahayu dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap

siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada siswa kelas VI di SDN Bumi Rahayu, beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemauan siswa untuk belajar kurang, siswa kurang disiplin dalam belajar, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mata pelajaran IPA dianggap membosankan bagi siswa karena cakupan materinya yang cukup luas. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar ≥ 65 .

b. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Talking Stick* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah 19 orang.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus (Lampiran1), SK, KD, RPP (Lampiran 2), mempersiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal (Lampiran 3) yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*) yang terdapat pada Lampiran 4, serta mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sebelum pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa *pretest*. Untuk memperoleh hasil belajar *pretest* berupa nilai mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDN Bumi Rahayu dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional kemudian dilakukan tes dengan materi pelajaran tentang “Ciri-Ciri Khusus MakhluK Hidup”, dengan menggunakan tes evaluasi setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar *pretest* yang diperoleh digunakan sebagai pembandingan terhadap hasil

belajar siswa dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick*.

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Agustus 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan “Ciri-Ciri Khusus hewan” dengan menggunakan metode *Talking stick*. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (pretest). Adapun pada pertemuan pertama ini kegiatan yang dilakukan guru dan siswa antara lain:

1. Kegiatan awal

- (1) guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, pada pertemuan pertama guru memperkenalkan diri, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan “ Siapa yang tahu ciri khusus dari kelalawar?” yang menjawab pertanyaannya yaitu Dewi Kartika Sari “ mempunyai sayap”. Pada pertanyaan kedua “Bagaimana cara cicak melabuhi musuhnya?” yang menjawab pertanyaannya yaitu Mellisa Putri Devista “memutuskan ekornya”.

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Dari hal ini guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan ringan “jari jemari” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Kegiatan inti.

- (1) Guru menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang ciri khusus yang dimiliki kelawar dan cicak.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru memberi pertanyaan secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.

(5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

3. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberi penguatan tentang materi yang telah dibahas. Dan mengucapkan salam.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2017. Peneliti masih bertindak sebagai pengajar yang dibantu dengan 1 orang guru sebagai penilai (observer). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

(1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

(2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan "Siapa yang tau ciri khusus dari bebek?" yang menjawab pertanyaan ini yaitu Restoni Jaya "Kakinya berselaput". Pada pertanyaan kedua " Apa fungsi dari punuk Unta?" yang menjawab pertanyaan Dian Prasesti "Menyimpan Air".

(3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan "pegang anggota tubuh" kepada siswa

untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.

- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

- (1) Menjelaskan materi ciri khusus yang dimiliki bebek dan unta.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru memberi pertanyaan secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.
- (5) Guru memberi catatan singkat untuk siswa.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru menyampaikan kesimpulan bersama siswa dan siswa mengerjakan soal posttest yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah

dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode *Talking Stick* (Lampiran 9) dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode *Talking Stick*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	75	79	77	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	77	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	75	77	76	Baik

4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	78	77	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	78	78	Baik
Kegiatan Inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	78	80	79	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79	80	79,5	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	80	80	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	79	80	79,5	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	79	80	79.5	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	80	80	Baik
Kegiatan Penutup					
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	76	79	77,5	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	77	79	78	Baik
Jumlah		1009	1027	1018	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		78	79	78	Baik

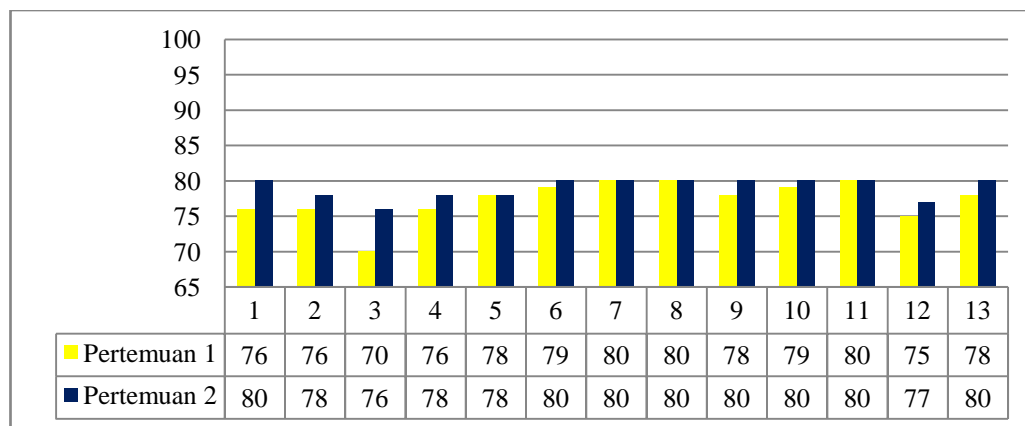
Keterangan:³⁵

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h.43.

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *Talking Stick* Siklus I dalam bentuk Gambar 4.3 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Talking Stick* Siklus I



Skor nilai dari pertemuan pertama yaitu 78 pada pertemuan kedua yakni 79, sehingga diperoleh rata-rata 78. Dari semua aspek mendapatkan kriteria baik, sehingga pembelajaran yang terjadi pada siklus I sudah berjalan dengan baik tetapi belum maksimal. Dari hasil evaluasi di atas tentunya akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

b) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas VI SDN Bumi Rahayu. Presentase aktivitas belajar siswa (Lampiran 7) dari tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Presentase Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Kriteria
		1	2		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	58%	84%	71%	Cukup
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	47%	79%	63%	Kurang
3	Siswa berani bertanya	53%	63%	58%	Kurang
4	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	63%	74%	69%	Cukup
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	68%	84%	76%	Cukup
Jumlah		58%	77%	68%	Cukup

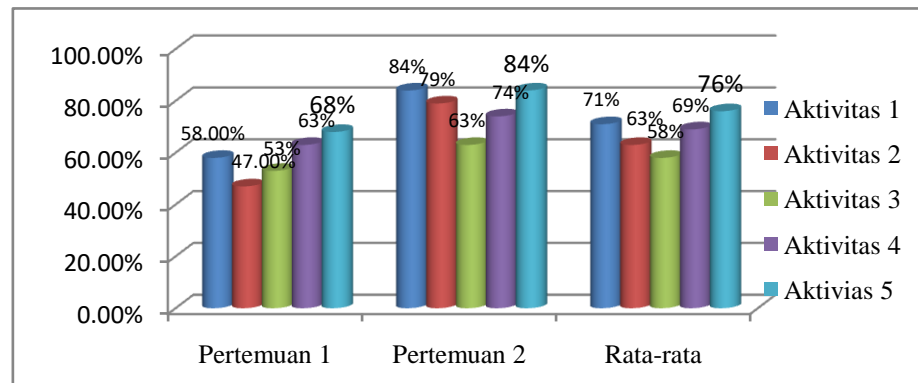
Keterangan :

- 90% ke atas = A (sangat baik)
 80% - 89% = B (baik)
 65% - 79% = C (cukup)
 55% - 64 % = D (kurang)
 Kurang dari 55 % = E (gagal)³⁶

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode *Talking Stick* aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan 1 dan 2. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* kelas VI SDN Bumi Rahayu. Dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:

³⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).,h.103

Gambar 4.4
Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siklus I



Berdasarkan Gambar 4.4 dan Tabel 4.6 dapat dilihat setiap aktivitas mengalami kenaikan. Aktivitas pertama yaitu siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 58%, pertemuan kedua 84% dengan rata-rata 71%. Aktivitas kedua yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama 47%, pertemuan kedua 79% dengan rata-rata 63%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berani bertanya, pada pertemuan pertama yaitu 53%, pada pertemuan kedua 63% dengan rata-rata 58%. Aktivitas keempat yaitu siswa bersemangat dalam pembelajaran, pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 63% sedangkan pertemuan kedua naik menjadi 74% dengan hasil rata-rata 69%. Aktivitas kelima yaitu siswa mencatat materi yang diberikan guru, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 68% dan pada pertemuan kedua 84% dengan rata-rata 76%.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat, karena proses pembelajaran dari guru memberikan reward bagi anak-anak yang berani bertanya dan juga menjawab. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 19%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 68% dengan kriteria cukup. Hal tersebut yang manjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

c) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VI dengan jumlah siswa 19 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

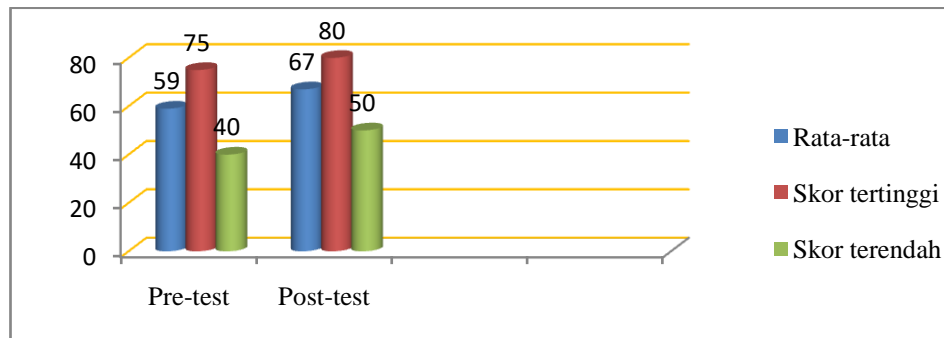
Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	59	67
2	Skor tertinggi	75	80
3	Skor terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	42	58

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa (Lampiran 8) dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan

metode *Talking Stick* kelas VI SDN Bumi Rahayu dilihat pada Gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.5
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I



Dari Gambar 4.5 dan Tabel 4.7 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 58%.

4) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a) Guru belum bertindak tegas kepada siswa yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.
- b) Guru belum mampu mengelola waktu dengan baik, karena waktu yang tersedia cukup sedikit.
- c) Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman.

- d) Masih ada siswa yang tidak berani ketika menjawab pertanyaan, malu karena takut salah ketika menjawab.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- a) Guru harus memberi teguran atau bertindak tegas kepada siswa yang mengganggu temannya sehingga tidak mengulanginya lagi.
- b) Pengelolaan waktu agar diperhatikan, sesuai dengan jatah waktu yang disediakan dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- c) Guru harus memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- d) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dengan materi pokok bahasan yaitu proklamasi kemerdekaan republik indonesia, kemudian menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 05 September 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan “ciri khusus tumbuhan” dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (pretest).

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa “Apa ciri khusus dari kaktus ?” banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat

tangan untuk mau menjawab pertanyaan yaitu Kamaludin Hamid “daunya berduri.”

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “tebak tangan” kepada siswa, siswa harus menyebutkan jumlah jari tangan guru secara cepat hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang ciri khusus dari kaktus dan kantong semar.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.
- (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (4) Guru memberi pertanyaan secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.
- (5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 08 September 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan yaitu “ciri-ciri khusus Tumbuhan ” dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, adapun pertanyaan tersebut yaitu “ Ciri khusus dari raflesia?”, Zahra Amelia “ Baunya seperti bangkai”. Banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- (3) Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan permainan “ibu berkata” kepada siswa dimana setiap siswa diminta untuk melakukan gerakan jika diawal perintah ada kata-kata ibu berkata, hal ini untuk menarik perhatian

siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.

(4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi “Ciri khusus dari tumbuhan teratai dan raflesia”.

(2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi selama 10 menit.

(3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

(4) Guru memberi pertanyaan secara bergiliran kepada siswa dengan menggunakan bantuan tongkat.

(5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest (Lampiran10). Soal posttest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian guru menutup pelajaran.

3) Observasi

a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan metode *Talking Stick* (Lampiran 11) dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode *Talking Stick*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick*
Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	80	82	81	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	80	81	80,5	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	82	82	82	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	78	82	80	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	81	81	81	Sangat Baik
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	82	82	82	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	81	80,5	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	82	81	81,5	Sangat Baik

9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	81	82	80,5	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	81	82	81,5	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	81	81,5	Sangat Baik
Kegiatan Penutup					
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	81	81	81	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	80	80	80	Baik
Jumlah		1048	1058	1053	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		81	81	81	Sangat Baik

Keterangan:³⁷

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *Talking Stick* Siklus II dalam bentuk Gambar 4.6 sebagai berikut:

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010)

Gambar 4.6
Grafik Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Talking Stick*
Siklus II



Skor nilai dari pertemuan pertama yaitu 81, pada pertemuan kedua yakni 81, sehingga diperoleh rata-rata 81. Aspek-aspek pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II.

d) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas VI SDN Bumi Rahayu. Presentase aktivitas belajar siswa (Lampiran 7) dari tiap pertemuan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Presentase Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Kriteria
		1	2		
1	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	68%	84%	76%	Cukup
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	68%	89%	79%	Cukup
3	Siswa berani bertanya	74%	84%	79%	Cukup
4	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	79%	84%	82%	Baik
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	84%	95%	90%	Sangat Baik
Jumlah		75%	87%	81%	Baik

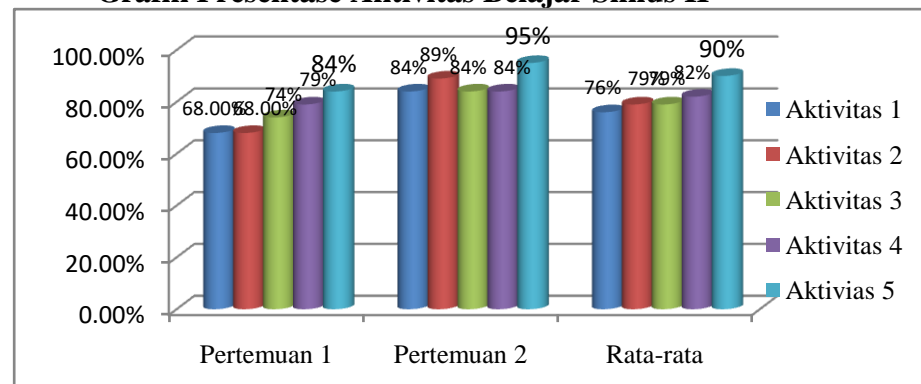
Keterangan :

- 90% ke atas = A (sangat baik)
 80% - 89% = B (baik)
 65% - 79% = C (cukup)
 55% - 64 % = D (kurang)
 Kurang dari 55 % = E (gagal)³⁸

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode *Talking Stick* aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan 1 dan 2. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* kelas VI SDN Bumi Rahayu. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut:

³⁸Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).,h.103

Gambar 4.7
Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siklus II



Berdasarkan Gambar 4.7 dan Tabel 4.9 dapat dilihat setiap aktivitas mengalami kenaikan. Aktivitas pertama yaitu siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 68%, pertemuan kedua 84% dengan rata-rata 76%. Aktivitas kedua yaitu siswa berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama 68%, pertemuan kedua 89% dengan rata-rata 79%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berani bertanya, pada pertemuan pertama yaitu 74%, pada pertemuan kedua 84% dengan rata-rata 79%. Aktivitas keempat yaitu siswa bersemangat dalam pembelajaran, pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 79% sedangkan pertemuan kedua sama 84% dengan hasil rata-rata 82%. Aktivitas kelima yaitu siswa mencatat materi yang diberikan guru, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 84% dan pada pertemuan kedua 95% dengan rata-rata 90%.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat, karena di awal pembelajaran guru menghimbau akan memberikan

reward untuk siswa yang memenuhi kriteria diatas. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 12%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus II yaitu 81% dengan kriteria baik.

e) Hasil Belajar Siklus II

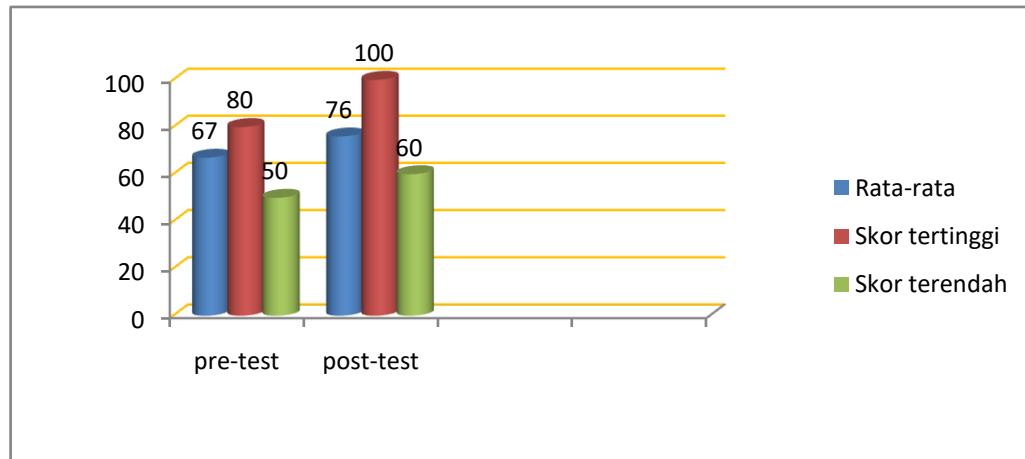
Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan metode *Talking Stick* pada pelajaran IPA kelas VI SDN Bumi Rahayu tentang materi Ciri Khusus Mahkluk Hidup, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pertemuan	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	67	76
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	50	60
4	Tingkat ketuntasan	63	84

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan metode *Talking Stick* kelas VI SDN Bumi Rahayu dilihat pada Gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 84% pada tes terakhir siklus II.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran IPA telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran pada siklus II, masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

- a) Pengelolaan kelas sudah baik, namun siswa perlu selalu dimotivasi agar perhatiannya terpusat pada penjelasan guru.

- b) Proses pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick*, dari pengamatan sudah mampu menghasilkan kegiatan belajar siswa yang cukup tinggi.
- c) Pada saat proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mengobrol, tetapi presentasinya lebih sedikit dari siklus I.
- d) Pengelolaan waktu sudah baik dalam menyampaikan materi pelajaran.
- e) Guru selalu memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang masih kurang aktif dalam dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa yang berkaitan dengan materi.

B. Pembahasan

1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada siswa kelas VI di SDN Bumi Rahayu, siswa menganggap mata pelajaran IPA membosankan karena cakupan materinya yang cukup luas. Siswa kurang disiplin dalam belajar, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar ≥ 65 .

2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode *Talking Stick* Siklus I dan II

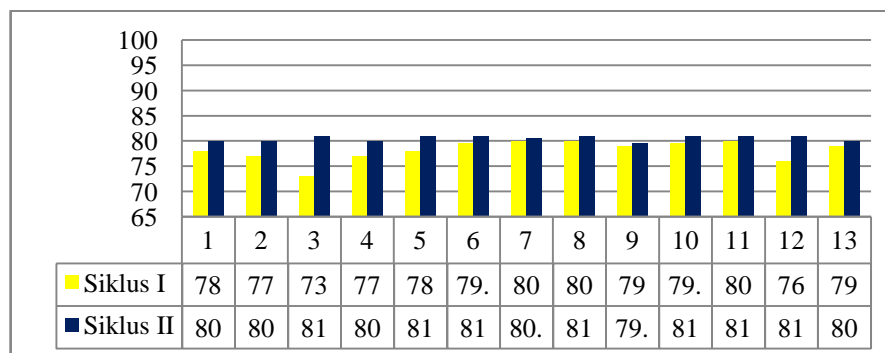
Dari hasil penelitian rata-rata persentase Aktivitas guru dengan menggunakan metode *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Rata-rata Presentase Aktivitas Guru
Dengan metode *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Peningkatan
		siklus I	siklus II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	77	81	79	4%
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	80,5	78,75	3,5%
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	76	82	79	8%
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	77	80	78,5	3%
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	81	79,5	3%
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	82	80,5	3,5%
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79,5	80,5	80	1%
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	81,5	80,75	1,5%
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	79,5	80,5	80	1%
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan secara bergiliran	79,5	81,5	80,5	2%

11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	81,5	80,75	1,5%
Kegiatan Penutup					
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	77,5	81	79,25	3,5%
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	78	80	79	2%
Jumlah		1018	1053	1030	34,5%
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		78	81	79	3%

Gambar 4.9
Grafik Rata-rata Presentase Aktivitas Guru
dalam metode *Talking Stick*
Pada Siklus I dan Siklus II.



Berdasarkan Gambar 4.9 dapat diambil kesimpulan, dengan menggunakan metode *Talking Stick* Aktivitas yang dilakukan guru dapat berjalan dengan baik, peran siswa dalam proses pembelajaran sudah aktif, sehingga berkembangnya potensi yang dimiliki siswa secara mandiri dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Berarti penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Dilihat dari peningkatan pada saat guru

memberikan materi kepada siswa pada siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan sebesar 3,5%.

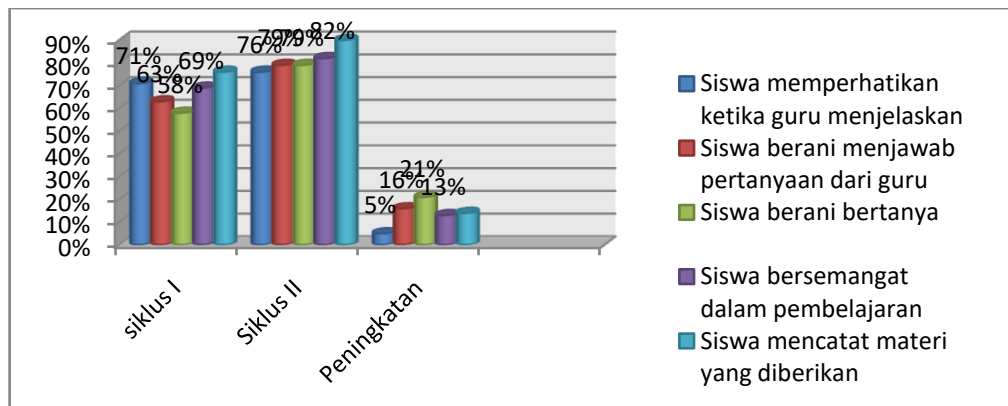
3. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri sosial pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa
dengan metode *Talking Stick* pada Siklus I dan II

No	Kegiatan Belajar Siswa yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan	71%	76%	5%
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	63%	79%	16%
3	Siswa berani bertanya	58%	79%	21%
4	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	69%	82%	13%
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	76%	90%	14%
Jumlah		337%	406%	69%
Rata-rata		68%	81%	13%

Gambar 4.10
Grafik Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa
dalam metode *Talking Stick*
Pada Siklus I dan Siklus II.



Berdasarkan Tabel 4.12 dan Gambar 4.10 pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

a. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Aktivitas belajar siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebesar 71%, sedangkan siswa yang lain tidak memperdulikan dan bersikap acuh terhadap penjelasan guru terkadang mereka malah mengobrol dengan temannya. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut guru memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Pada siklus II aktivitas belajar siswa memperhatikan penjelasan guru menerangkan sebesar 76% dan mengalami peningkatan 5%.

b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru

Pada siklus I aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru 63%, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang

tidak memperhatikan perintah dari gurunya. Adapun upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut yaitu guru lebih banyak mengarahkan siswa, memotivasi serta memberi teguran supaya pembelajaran maksimal kembali, sedangkan pada siklus II kegiatan belajar siswa tersebut sebesar 79% dan mengalami peningkatan sebesar 16%.

c. Siswa berani bertanya

Pada siklus I aktivitas belajar siswa tersebut sebesar 58%, hal ini disebabkan banyak siswa yang pasif karena siswa kurang memperhatikan penjelasan dan perintah dari guru, dan masih ada beberapa siswa yang kurang faham dengan materi yang diberikan, sehingga siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum faham tersebut. Dan pada siklus II untuk kegiatan belajar siswa ini sebesar 79% dengan peningkatan 21%.

d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran

Kegiatan belajar siswa ini pada siklus I mencapai 69%, hal tersebut disebabkan masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitasnya sendiri sehingga tidak terfokus kepada guru, untuk mengatasi masalah tersebut guru banyak memotivasi siswa, guru lebih banyak mengarahkan siswa, serta memberi teguran supaya siswa lebih terfokus kepada penjelasan guru dan lebih bersemangat. Pada siklus II untuk aktivitas belajar siswa ini sekitar 82%, dengan peningkatan 13%.

- e. Siswa mencatat materi yang diberikan

Kegiatan belajar siswa ini pada siklus I mencapai 76%, hal tersebut disebabkan masih ada beberapa siswa yang malas untuk menulis dan tidak memperhatikan perintah dari guru, untuk mengatasi masalah tersebut guru banyak memotivasi siswa, guru lebih banyak mengarahkan dan membimbing siswa. Pada siklus II untuk aktivitas belajar siswa ini sekitar 90%, dengan peningkatan 14%.

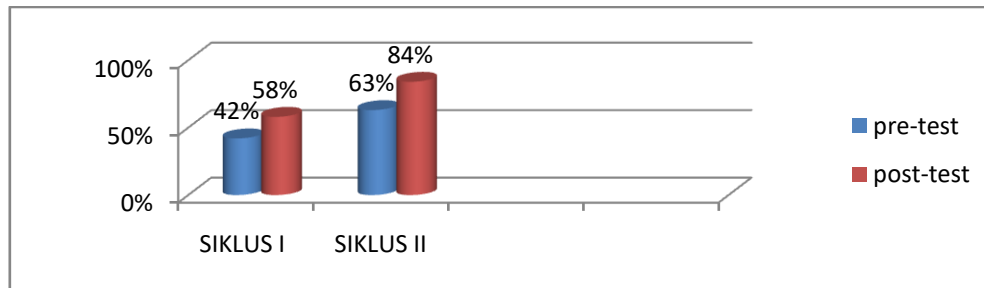
4. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar IPA dengan metode *Talking Stick* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	59	67	67	76
2	Skor tertinggi	75	80	80	100
3	Skor terendah	40	50	50	60
4	Tuntas	42%	58%	63%	84%
5	Tidak tuntas	58%	42%	37%	16%

Gambar 4.11
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II



Menurut Tabel 4.13 dan Gambar 4.11 di atas tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 58% dan yang tidak tuntas belajar sebesar 42%. Sedangkan pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 70% dari KKM 65.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 84% dan tidak tuntas sebesar 16% dengan peningkatan sebesar 26% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 70% siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65.

Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

Menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat lagi membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru, memberikan umpan balik dan menimbulkan rasa percaya diri kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada metode *Talking Stick* yaitu dengan mengilirkan tongkat siswa yang memegang

tongkat di berikan pertanyaan . Oleh karena dalam menerapkan metode *Talking Stick* terjadi peningkatan hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan dari siklus I dan siklus II. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak berencana melakukan tindakan berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VI SD N Bumi Rahayu Lampung Tengah.

Metode *Talking Stick* dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan sebesar 26%. Terjadinya hasil belajar sesuai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68% dan siklus II 81% atau mengalami peningkatan sebesar 13%. Serta rata-rata presentase Aktivitas guru dalam penerapan metode *Talking Stick* pada siklus I sebesar 78% dan pada siklus II sebesar 81% atau mengalami peningkatan sebesar 3%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *Talking Stick* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya metode *Talking Stick* ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Iqbal Hasan, *Pokok pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Kunandar, *Langkah-Langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nym Kusmariyatni, “ *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014*” Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, (Indonesia: Singaraja), Vol: 2 No:1 Tahun 2014.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cetakan 1, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.

Zuhairi, *et all, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Materi Pokok : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
Waktu : 2 X 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek, unta) dan lingkungan hidupnya

C. Indikator

- Menyebutkan ciri-ciri khusus hewan tertentu kelelawar dan cicak

D. Tujuan Pembelajaran:**


- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh hewan kelelawar dan cicak dengan tepat

E. Materi Ajar


Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.



F. Metode Pembelajaran

- *Talking Stick*
- Penugasan
- Tanya jawab

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

G. Langkah-langkah Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi ○ Memberikan apersepsi ○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup ☞ Mempelajari alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi) <ul style="list-style-type: none"> - Memancarkan bunyi dari mulutnya, - bunyi tersebut akan dipantulkan oleh benda disekitarnya, - selanjutnya kelelawar dapat memperkirakan jarak benda tersebut dari bunyi yang kembali padanya ☞ Mempelajari Kaki lengket pada cecak . <ul style="list-style-type: none"> - Telapak kaki cecak mempunyai lapisan berupa struktur seperti rambut yang lengket ☞ Meberikan kesempatan siswa untuk membaca materi 	(50 menit)

<p style="text-align: center;">tentang daur air kurang lebih selama (10 menit)</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ☞ Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode <i>talking stick</i>. ☞ Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi nyanyian.dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan. ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ○ Menutup dengan salam. 	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas VI SD
- Gambar

I. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">○ Menyebutkan ciri-ciri khusus hewan tertentu kelelawar ○ Menjelaskan kegunaan perekat kaki pada cicak	Tugas Individu	Uraian	<ul style="list-style-type: none">○ Sebutkanlah ciri khusus hewan kelelawar dan cicak! ○ Jelaskan apa kegunaan perekat kaki pada cicak!

Bumi Rahayu, 25 Agustus 2017

Wali Kelas VI

Peneliti

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Winda Noviasari

NPM.13105965

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri Bumi Rahayu

Eni Suryati, S.Pd

NIP. 19640419 198403 2 001

EVALUASI

Soal:

1. Sebutkanlah ciri khusus hewan kelelawar dan cicak!
2. Jelaskan apa kegunaan perekat kaki pada cicak!

Jawaban:

1. kelelawar memiliki ciri-ciri yaitu mampu mendengar bunyi ultrasonik dan memiliki kemampuan ekolokasi Cicak memiliki ciri khusus yaitu memiliki kaki perekat dan dapat memutuskan ekornya (onotomi)
2. Kegunaan perekat kaki cecak berguna untuk merayap di dinding agar tidak jatuh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Materi Pokok : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
Waktu : 2 X 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 2

H. Standar Kompetensi :

3. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

I. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek, unta) dan lingkungan hidupnya

J. Indikator

- Menyebutkan ciri-ciri khusus hewan tertentu bebek dan unta

K. Tujuan Pembelajaran:**


- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh hewan bebek dan unta dengan tepat

L. Materi Ajar


Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.



M. Metode Pembelajaran

- *Talking Stick*
- Penugasan
- Tanya jawab

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

N. Langkah-langkah Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-2</i>	
<p>4. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi ○ Memberikan apersepsi ○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup ☞ Mempelajari Punuk pada unta. <ul style="list-style-type: none"> - Unta ada yang memiliki satu punuk dan ada yang dua punuk - Punuk berisi lemak untuk menyimpan cairan - Unta tidak berkeringat, dan hanya sedikit mengeluarkan kotoran ☞ Mempelajari Kaki bebek. <ul style="list-style-type: none"> - Telapak kaki bebek yang berselaput di antara jari kakinya ☞ Meberikan kesempatan siswa untuk membaca materi tentang daur air kurang lebih selama (10 menit) 	(50 menit)

<p>☞ Mempelajari Lidah yang panjang dan lengket pada bunglon dan landak semut</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi</p> <p>☞ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>☞ Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode <i>talking stick</i>.</p> <p>☞ Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi nyanyian. dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akanmendapat pertanyaan.</p> <p>☞ Memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi</p> <p>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
<p>6. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telahberlangsung. ○ Menutup dengan salam. 	<p>(10 menit)</p>

J. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas VI SD
- Gambar

K. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">○ Menyebutkan ciri-ciri khusus hewan tertentu bebek dan unta○ Menjelaskan kegunaan selaput jari untuk bebek	Tugas Individu	Uraian	<ul style="list-style-type: none">○ Sebutkanlah ciri khusus hewan bebek!○ Jelaskan kegunaan selaput jari untuk bebek!

Bumi Rahayu, 29 Agustus 2017

Wali Kelas VI

Peneliti

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Winda Noviasari

NPM.13105965

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri Bumi Rahayu

Eni Suryati, S.Pd

NIP. 19640419 198403 2 001

EVALUASI

Soal:

1. Sebutkanlah ciri khusus hewan bebek!
2. Jelaskan kegunaan selaput jari untuk bebek!

Jawaban:

1. Bebek memiliki ciri khusus kaki berselaput sehingga dapat berjalan di tempat yang becek. Mempunyai punuk tempat menyimpan lemak sebagai cadangan makanan,
2. Selaput jari berguna untuk berjalan dan mencari makan di tempat yang becek

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Materi Pokok : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
Waktu : 2 X 35 menit
Siklus / Pertemuan : 2 / 1

A. Standar Kompetensi :

3 . Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

B. Kompetensi Dasar

3.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya

C. Indikator

- Menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kaktus dan kantong semar
- Menjelaskan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu Kaktus dan Kantong semar,

D. Tujuan Pembelajaran:**


- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kaktus dan kantong semar
- Siswa dapat menjelaskan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu Kaktus dan Kantong semar

E. Materi Ajar


- Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan.

F. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Tanya jawab

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

G. Langkah-langkah Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-3</i>	
<p>7. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">○ Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi○ Memberikan apersepsi○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	(10 menit)
<p>1. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">☞ Mempelajari batang penyimpan air pada kaktus.- Tumbuh di daerah padang pasir dan panas- Saat hujan kaktus menyerap air sebanyak mungkin- Mempunyai satu akar yang panjang dan lurus ke dalam- Akar-akar samping menyerap air hujan sebelum menguap.- Air disimpan dibatangnya yang gemuk- Batangnya dilindungi kulit yang tebal untuk mengurangi penguapan.- Daun kaktus sebenarnya duri.	(50 menit)

- ☞ Mempelajari kantung semar si pemakan serangga.
 - Tumbuh dirawa
 - Mencari mangsa seperti serangga karena kandungan nitrogen tidak cukup untuk memenuhi makanannya
 - Kantung semar berbetuk seperti piala yang mengeluarkan cairan
 - Cairan tersebut memikat serangga, serangga ada yang terjatuh ke dalam tubuhnya, lalu cairan tersebut juga dapat melarutkan serangga dan mengambil nitrogen
- ☞ Memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi tentang daur air kurang lebih selama (10 menit)

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- ☞ Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode *talking stick*.
- ☞ Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi nyanyian. dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan.
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan

penyimpulan	
8. Penutup <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ○ Menutup dengan salam. 	(10 menit)

L. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas VI SD
- Gambar

I. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kaktus dan kantong semar ○ Menjelaskan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu Kaktus dan Kanton 	Tugas Individu	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sebutkanlah ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kaktus dan kantong semar! ○ Jelaskanlah fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu Kaktus dan Kantong!

Bumi Rahayu, 05 Agustus 2017

Wali Kelas VI

Peneliti

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Winda Noviasari

NPM.13105965

Mengetahui
KepalaSekolah SD Negeri Bumi Rahayu

Eni Suryati, S.Pd
NIP. 19640419 198403 2 001

EVALUASI

Soal:

1. Sebutkanlah ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kaktus dan kantong semar!
2. Jelaskanlah fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu Kaktus dan Kantong!

Jawaban:

1. Ciri khusus kaktus yaitu daun berbentuk duri. Kantong semar memiliki ciri khusus berupa daun berbentuk vas bunga.
2. Ciri khusus kaktus yaitu daun berbentuk duri yang berguna untuk mengurangi penguapan. Duri juga berguna untuk melindungi diri dari hewan pemangsa. Batang kaktus tebal dan mengandung lapisan spons untuk menyimpan air sebagai cadangan makanan di musim kemarau. Kantong semar memiliki ciri khusus berupa daun berbentuk vas bunga yang mengeluarkan cairan harum untuk memikat serangga. Sisi tepi kantong daun licin. Kantong semar menangkap serangga untuk memenuhi kebutuhan nitrogennya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI / 1
Materi Pokok : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
Waktu : 2 X 35 menit
Siklus / Pertemuan : 2 / 2

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

B. Kompetensi Dasar

3.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya

C. Indikator

- Menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan taratai dan raflesia
- Menjelaskan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan taratai dan raflesia

D. Tujuan Pembelajaran:**


- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan taratai dan raflesia
- Siswa dapat menjelaskan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan taratai dan raflesia

E. Materi Ajar


- Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan.



F. Metode Pembelajaran

- *Talking Stick*
- Penugasan
- Tanya jawab

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

G. Langkah-langkah Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-4</i>	
<p>9. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi ○ Memberikan apersepsi ○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mempelajari rongga udara pada teratai <ul style="list-style-type: none"> - Hidup di air - Tangkai daun cenderung tumbuh menjalar, helai daun terlihat mengapung - Batang teratai terdapat rongga-rongga udara - Rongga udara membawa oksigen ke batang dan akar ☞ Mempelajari bau busuk bunga rafflesia <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki klorofil, hidup sebagai parasit pada akar tumbuhan - Batangnya terdiri dari benang halus - Bunga terbesar - Mengeluarkan bau seperti daging busuk untuk 	(50 menit)

<p>memikat serangga</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memiliki bagian yang dapat memantulkan cahaya matahari <p>Meberikan kesempatan siswa untuk membaca materi tentang daur air kurang lebih selama (10 menit)</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ☞ Menjelaskan aturan dalam penggunaan metode <i>talking stick</i>. ☞ Memberikan sebuah tongkat kemudian di gilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi nyanyian. dan yang mendapat tongkat tersebut ketika lagu berhenti siswa tersebut yang akan mendapat pertanyaan. ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menjawab pertanyaan hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>10. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ○ Menutup dengan salam. 	<p>(10 menit)</p>

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas VI SD
- Gambar

I. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">○ Menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan teratai dan raflesia○ Menjelaskan fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu teratai dan raflesia	Tugas Individu	Uraian	<ul style="list-style-type: none">○ Sebutkanlah ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan teratai dan raflesia!○ Jelaskanlah fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan teratai dan raflesia!

Bumi Rahayu, 08 Agustus 2017

Wali Kelas VI

Peneliti

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Winda Noviasari

NPM.13105965

Mengetahui
KepalaSekolah SD Negeri Bumi Rahayu

Eni Suryati, S.Pd
NIP. 19640419 198403 2 001

EVALUASI

Soal:

1. Sebutkanlah ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan teratai dan raflesia!
2. Jelaskanlah fungsi dari ciri khusus yang dimiliki tumbuhan teratai dan raflesia!

Jawaban:

3. Ciri khusus teratai adalah daun tipis berongga dan lebar serta batang berongga, Rafflesia merupakan bunga terbesar di dunia. Rafflesia mengeluarkan bau busuk.
4. Ciri khusus teratai adalah daun tipis berongga dan lebar serta batang berongga. Daun tipis berongga untuk memperlancar proses penguapan sehingga teratai tidak busuk. Batang berongga untuk memperlancar aliran oksigen. Rafflesia merupakan bunga terbesar di dunia. Rafflesia mengeluarkan bau busuk untuk menarik lalat agar datang. Selain itu, bunga ini juga memantulkan cahaya untuk memandu lalat yang datang..

SOAL SIKLUS I

POSTTEST

Nama Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri khusus dari kelalawar !
2. Jelaskan mengapa cicak memutuskan ekornya!
3. Jelaskan hewan-hewan yang memiliki kemampuan beradaptasi secara khusus!
4. Sebutkan fungsi selaput jari yang dimiliki bebek!
5. Sebutkan hewan yang termasuk golongan mamalia !

Kunci jawaban

1. Ciri khusus kelalawar yaitu Alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi).
2. Karena Cicak memutuskan ekornya untuk mengelabui pemangsa. Ekor cicak dapat tumbuh lagi seperti semula setelah diputuskan.
3. Mimikri adalah kemampuan bunglon untuk mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempat yang di hinggapinya. Ekolokasi kemampuan kelalawar dalam mendengar dengan sangat tajam. Autonomi adalah kemampuan cicak untuk memutuskan ekornya.
4. Selaput jari berguna untuk berjalan dan mencari makan di tempat yang becek
5. Golongan hewan Mamalia yaitu kelalawar

SOAL SIKLUS I

PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri khusus dari kelalawar !
2. Jelaskan mengapa cicak memutuskan ekornya!
3. Jelaskan hewan-hewan yang memiliki kemampuan beradaptasi secara khusus!
4. Sebutkan fungsi selaput jari yang dimiliki bebek!
5. Sebutkan hewan yang termasuk golongan mamalia !

Kunci jawaban

1. Ciri khusus kelalawar yaitu Alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi).
2. Karena Cicak memutuskan ekornya untuk mengelabui pemangsa. Ekor cicak dapat tumbuh lagi seperti semula setelah diputuskan.
3. Mimikri adalah kemampuan bunglon untuk mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempat yang di hinggapinya. Ekolokasi kemampuan kelalawar dalam mendengar dengan sangat tajam. Autonomi adalah kemampuan cicak untuk memutuskan ekornya.
4. Selaput jari berguna untuk berjalan dan mencari makan di tempat yang becek
5. Golongan hewan Mamalia yaitu kelalawar

SOAL SIKLUS II

PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Sebutkan ciri-ciri khusus dari tumbuhan kaktus!
7. Jelaskan bagaimana cara tanaman kantong semar mencerna pemangsanya!
8. Jelaskan bagaimana cara raflesia beradaptasi dengan lingkungannya!
9. Sebutkan fungsi daun tipis berongga yang dimiliki tanaman teratai!
10. Sebutkan 2 tumbuhan yang memakan serangga!

Kunci jawaban

6. Ciri khusus kaktus yaitu daun berbentuk duri
7. Dengan cara daun berbentuk vas bunga yang mengeluarkan cairan harum untuk memikat serangga.
8. Rafflesia mengeluarkan bau busuk untuk menarik lalat agar datang. Selain itu, bunga ini juga memantulkan cahaya untuk memandu lalat yang datang
9. mempercepat proses penguapan sehingga teratai tidak busuk
10. Kantong semar, venus

SOAL SIKLUS II

POSTTEST

Nama Sekolah : SD NEGERI BUMI RAHAYU
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri khusus dari tumbuhan kaktus!
2. Jelaskan bagaimana cara tanaman kantong semar mencerna pemangsanya!
3. Jelaskan bagaimana cara raflesia beradaptasi dengan lingkungannya!
4. Sebutkan fungsi daun tipis berongga yang dimiliki tanaman teratai!
5. Sebutkan 2 tumbuhan yang memakan serangga!

Kunci jawaban

1. Ciri khusus kaktus yaitu daun berbentuk duri
2. Dengan cara daun berbentuk vas bunga yang mengeluarkan cairan harum untuk memikat serangga.
3. Rafflesia mengeluarkan bau busuk untuk menarik lalat agar datang. Selain itu, bunga ini juga memantulkan cahaya untuk memandu lalat yang datang
4. memperlancar proses penguapan sehingga teratai tidak busuk
5. Kantong semar, venus

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : VI (Enam)
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	-	✓	✓	-	-	2	Kurang
3	Alvina	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
4	Aulia Azahra	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
8	Kamaludin Hamid	-	-	✓	-	-	1	Kurang
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	-	✓	3	Cukup
13	Novi Kurniawan	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
14	Ovitia Agara	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
15	Regi Nurya Sinta	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
16	Restoni Jaya	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
17	Riyadi	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
18	Tiara Ayu Lestari	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
19	Zahra Amelia	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik

Keterangan:

- ✓ : Melakukan aktivitas
- Indikator Aktivitas yang di amati:
 1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
 2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
 3. Siswa berani bertanya
 4. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
 5. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)

B: 2-3 (Cukup)

C: 1-2 (Kurang)

D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 25 Agustus 2017
Observer

Winda Noviasari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : VI (Enam)
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
3	Alvina	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
4	Aulia Azahra	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
8	Kamaludin Hamid	-	✓	-	-	✓	2	Kurang
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	✓	✓	-	-	✓	3	Cukup
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
13	Novi Kurniawan	-	✓	-	-	✓	2	Kurang
14	Ovitia Agara	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
15	Regi Nurya Sinta	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
16	Restoni Jaya	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
17	Riyadi	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
18	Tiara Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
19	Zahra Amelia	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup

Keterangan:

- ✓ : Melakukan aktivitas
- Indikator Aktivitas yang di amati:
- 6. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
- 7. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
- 8. Siswa berani bertanya
- 9. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
- 10. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)

B: 2-3 (Cukup)

C: 1-2 (Kurang)

D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 29 Agustus 2017

Observer

Winda Noviasari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : VI (Enam)
 Siklus/Pertemuan : II/1
 Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
3	Alvina	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
4	Aulia Azahra	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	-	-	4	Baik
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
8	Kamaludin Hamid	-	✓	✓	-	✓	3	Cukup
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	-	✓	3	Cukup
13	Novi Kurniawan	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
14	Ovitia Agara	-	✓	✓	✓	-	3	Cukup
15	Regi Nurya Sinta	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
16	Restoni Jaya	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
17	Riyadi	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
18	Tiara Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
19	Zahra Amelia	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik

Keterangan:

- ✓ : Melakukan aktivitas
- Indikator Aktivitas yang di amati:
 11. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
 12. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
 13. Siswa berani bertanya
 14. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
 15. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)

B: 2-3 (Cukup)

C: 1-2 (Kurang)

D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 05 September 2017

Observer

Winda Noviasari

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : VI (Enam)
 Siklus/Pertemuan : II/2
 Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
3	Alvina	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
4	Aulia Azahra	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
8	Kamaludin Hamid	-	✓	✓	-	✓	3	Cukup
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
13	Novi Kurniawan	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
14	Ovitia Agara	-	✓	✓	✓	-	3	Cukup
15	Regi Nurya Sinta	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
16	Restoni Jaya	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
17	Riyadi	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
18	Tiara Ayu Lestari	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
19	Zahra Amelia	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik

Keterangan:

- ✓ : Melakukan aktivitas
- Indikator Aktivitas yang di amati:
 16. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
 17. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
 18. Siswa berani bertanya
 19. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
 20. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)

B: 2-3 (Cukup)

C: 1-2 (Kurang)

D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 08 September 2017
Observer

Winda Noviasari

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN BUssMI RAHAYU

Nama Sekolah : SDN BUMI RAHAYU
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Ciri Khusus Makhluk Hidup
 Siklus : I (satu)
 KKM : 65

No	Nama siswa	Nilai <i>pretes</i>	Keterangan		Nilai <i>postes</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Akbar Agung Prabekti	40		✓	50		✓
2	Allia Desti Azizah	75	✓		65	✓	
3	Alvina	50		✓	70	✓	
4	Aulia Azahra	60		✓	75	✓	
5	Azeng Erma Suryani	55		✓	70	✓	
6	Dewi Kartika Sari	75	✓		80	✓	
7	Dian Prasesti	65	✓		65	✓	
8	Kamaludin Hamid	50		✓	65	✓	
9	Mellisa Putri Devista	70	✓		80	✓	
10	Muhammad Faizd Almuzaki	40		✓	55		✓
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	50		✓	60		✓
12	Nafis Althaf	55		✓	65	✓	
13	Novi Kurniawan	65	✓		65	✓	
14	Ovitia Agara	65	✓		60		✓
15	Regi Nurya Sinta	55		✓	70	✓	
16	Restoni Jaya	55		✓	75	✓	
17	Riyadi	60		✓	60		✓
18	Tiara Ayu Lestari	65	✓		65	✓	
19	Zahra Amelia	70	✓		70	✓	
	Jumlah	1115			1265		
	Nilai rata-rata	59			67		
	Nilai tertinggi	75			80		
	Nilai terendah	40			50		

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN BUMI RAHAYU

Nama Sekolah : SDN BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Ciri Khusus Makhluk Hidup
Siklus : II (dua)
KKM : 65

No	Nama siswa	Nilai <i>pretes</i>	Keterangan		Nilai <i>postes</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Akbar Agung Prabekti	50		✓	70	✓	
2	Allia Desti Azizah	70	✓		75	✓	
3	Alvina	70	✓		75	✓	
4	Aulia Azahra	70	✓		80	✓	
5	Azeng Erma Suryani	75	✓		85	✓	
6	Dewi Kartika Sari	80	✓		100	✓	
7	Dian Prasesti	75	✓		80	✓	
8	Kamaludin Hamid	50		✓	65	✓	
9	Mellisa Putri Devista	80	✓		100	✓	
10	Muhammad Faizd Almuzaki	60		✓	80	✓	
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	50		✓	60		✓
12	Nafis Althaf	60		✓	60		✓
13	Novi Kurniawan	60		✓	60		✓
14	Ovitia Agara	75	✓		80	✓	
15	Regi Nurya Sinta	70	✓		75	✓	
16	Restoni Jaya	75	✓		80	✓	
17	Riyadi	50		✓	65	✓	
18	Tiara Ayu Lestari	75	✓		80	✓	
19	Zahra Amelia	75	✓		80	✓	
	Jumlah	1270			1450		
	Nilai rata-rata	67			76		
	Nilai tertinggi	80			100		
	Nilai terendah	50			60		

Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
 Siklus : I/1

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	75	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	75	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	78	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	79	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	79	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	79	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	76	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	77	Baik
Jumlah		1009	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		78	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 25 Agustus 2017

Observer

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
 Siklus : I/II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	79	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	77	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	78	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	80	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	80	Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	80	Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	80	Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	79	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	79	Baik
Jumlah		1027	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		79	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 29 Agustus 2017

Observer

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
 Siklus : II/I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	80	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	82	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	78	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	81	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	82	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	82	Sangat Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	81	Sangat Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	81	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	81	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	80	Baik
Jumlah		1048	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		81	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 05 September 2017

Observer

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Kegiatan Pembelajaran dengan metode *Talking Stick*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Ciri-ciri khusus makhluk hidup
 Siklus : II/II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	82	Sangat Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	81	Sangat Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	82	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	82	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	81	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	82	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	81	Sangat Baik
8.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	81	Sangat Baik
9.	Guru memberikan penjelasan aturan dalam metode <i>Talking Stick</i>	82	Sangat Baik
10.	Guru memberi tongkat dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan secara bergiliran	82	Sangat Baik
11.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	81	Sangat Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	81	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	80	Baik
Jumlah		1058	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		81	Sangat Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 25 Agustus 2017

Observer

Suyoto, S.Pd.SD

NIP. 19700412 200801 1 013

Foto Penelitian Tindakan kelas



Pada saat Apersepsi



Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick*



Pada saat guru menjelaskan materi





Pada saat mengilir stick secara bergiliran



Pada saat menyimpulkan materi



Pada saat mengerjakan Tugas

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Winda Noviasari, dilahirkan di, Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 20 Januari 1995, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Hudyanto dan Ibu Asmini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Kibang dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Kibang, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Kibang, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI RAHAYU
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN
Alamat : Jln. A. Yani, Kamp. Bumirahayu kode pos 34161

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN BUMI RAHAYU Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

Nama : WINDA NOVIASARI
 NPM : 13105965
 Jurusan : Ilmu Pendidikan dan Keguruan
 Fakultas : Tarbiyah

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SDN BUMI RAHAYU TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**.

Yang diadakan dari tanggal 22 Agustus 2017 sampai dengan 09 September 2017 di kelas VI SDN Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Rahayu, 22 Agustus 2017

Kepala SD Negeri Bumi Rahayu



Eni Suryati, S.Pd

NIP. 19640419 198403 2 001

Nomor : P.0913/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdri. Dra. Isti Fatonah, MA
2. Sdr. Dr. Yudiyanto, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Winda Noviasari
NPM : 13105965
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 03 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0256/In 28/D.1/TL 01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara

Nama : WINDA NOVIASARI
 NPM : 13105965
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
- 1 Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI BUMI RAHAYU guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATAKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS VI SD NEGERI BUMI RAHAYU TAHUN PELAJARAN 2017/2018"
 - 2 Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di Metro
 Pada Tanggal 22 Agustus 2017

Wakil Dekan I.

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 1993032 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor : 0257/In.28/D.1/TL.00/08/2017
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth
 KEPALA SD NEGERI BUMI
 RAHAYU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor 0256/In.28/D.1/TL.01/08/2017 tanggal 22 Agustus 2017 atas nama saudara

Nama : WINDA NOVIASARI
 NPM : 13105965
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI BUMI RAHAYU dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS.VI SD NEGERI BUMI RAHAYU, TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Metro, 22 Agustus 2017
 Wakil Dekan I

Istifatonah

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id ; e-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winda Noviasari
NPM : 13105965

Jurusan : PGMI
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kuning 12/10 2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki data observasi guru - tambahkan bahasan perbandingan data slides 1 & 2 a pd hasil observasi thd guru * observasi siswa - Ace Bab 1 & 2 Lanjutan ke pembimbing I 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nugul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

